



TRACER STUDY KESESUAIAN PROFESI KERJA DENGAN BIDANG KEAHLIAN ALUMNI PENDIDIKAN VOKASIONAL TEKNIK MESIN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

TRACER STUDY OF THE SUITABILITY OF WORK PROFESSIONS WITH THE FIELD OF EXPERTISE OF MECHANICAL ENGINEERING VOCATIONAL EDUCATION ALUMNI OF MALIKUSSALEH UNIVERSITY

Faizar Rianda^{1*}, Siraj², Taufiq³, Abubakar⁴, Islami Fatwa⁵
¹²³⁴⁵Universitas Malikussaleh

faizar.2007150007@mhs.unimal.ac.id, siraj@unimal.ac.id, taufik3883@unimal.ac.id,
abubakar@unimal.ac.id, islamifatwa@unimal.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: Okt 2024
Disetujui: Nov 2024
Dipublikasikan:
Nov 2024

Kata kunci:
Alumni,
Profesi Kerja,
Tracer Study

Keywords:
Alumni,
Work Profession,
Tracer Study

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya informasi dari alumni seperti penempatan kerja, lama masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan, dan kesesuaian profesi kerja alumni. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian profesi kerja dengan kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, dan untuk mengetahui berapa persentase masa tunggu alumni. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif evaluatif. Hasil penelitian Tracer Study jumlah alumni yang dapat terlacak 57 dari 112 alumni dengan persentase 50,9%. Masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan dengan rata-rata 66,7%. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin adalah 75,5% dengan kategori sesuai.

Abstract

This research is motivated by the lack of information from alumni such as job placement, the length of waiting period to get a job, and the suitability of the alumni work profession. This study aims to determine the suitability of the work profession with the competence of graduates of the Mechanical Engineering Vocational Education Study Program, and to find out what percentage of the waiting period of alumni. The research method used is a qualitative approach with an evaluative descriptive research type. The results of the Tracer Study research show that the number of alumni that can be tracked is 57 out of 112 alumni with a percentage of 50.9%. The waiting period for alumni to get a job in less than 6 months with an average of 66.7%. Based on the results of the study, it can be concluded that the type of alumni work that is in accordance with the competence of graduates of the Mechanical Engineering Vocational Education Study Program is 75.5% with the appropriate category.

PENDAHULUAN

Istilah pendidikan berasal dari kata dasar “didik” yang diberi imbuhan awalan “pen-” dan akhiran “-an”, sehingga bermakna sebagai proses atau cara mendidik (Umar, 2022). Pendidikan menjadi salah satu fokus utama pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam kehidupan ini, setiap orang memiliki kepentingan terhadap pelaksanaan pendidikan karena pendidikan berperan sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan masa kini harus berorientasi pada kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja atau dunia usaha, guna memastikan keterhubungan dan efektivitas pendidikan dalam menghasilkan tenaga kerja yang siap pakai.

Pendidikan merupakan kunci utama dalam membentuk generasi baru yang unggul, baik secara emosi, spiritual, maupun intelektual. Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menjadi fondasi penting dalam memajukan sebuah negara, memungkinkan kita untuk bersaing dengan negara-negara maju. Generasi mendatang haruslah memiliki pemahaman yang mendalam terhadap IPTEK untuk mampu mengarahkan masa depan ke arah yang lebih baik.

Kader bangsa atau generasi mendatang harus mempunyai kecakapan dalam bidang akademik profesi sehingga dapat mengaplikasikan, mengembangkan, menciptakan, dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan taraf hidup peserta didik. Mahasiswa dituntut mandiri dan terampil. Dalam penerapannya di dunia industri atau pendidik, siswa harus memiliki kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi, karena kemampuan komunikasi sangat penting bagi siswa untuk menunjang keahliannya di dunia industri (Fatwa & Rofiq, 2019).

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan lanjutan setelah pendidikan menengah yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan akademis dan profesional, sehingga mampu mengaplikasikan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Fenomena ini mendorong banyak perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk bersaing meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai upaya, salah satunya dengan menyediakan program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Saiful et al., 2019).

Universitas Malikussaleh adalah salah satu institusi pendidikan yang berperan dalam mencetak sumber daya manusia berkompeten di bidangnya. Lembaga ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kecakapan, keahlian, kemampuan, dan pengetahuan yang dapat mendukung mereka dalam memasuki dunia kerja melalui proses pendidikan, diharapkan dihasilkan lulusan yang unggul di bidangnya masing-masing, sehingga mampu bersaing dan berkontribusi di dunia kerja. Perguruan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas dengan keterampilan dan kemampuan yang baik diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja.

Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, diperlukan upaya perbaikan yang terus-menerus antara pendidik dan lembaga pendidik. Hal ini bertujuan untuk menciptakan peningkatan yang signifikan pada kualitas lulusan dari tahun ke tahun. Kualitas lulusan dapat dilihat dari kesesuaian antar bidang studi yang diambil dengan jenis pekerjaan yang ditekuni setelah lulus, tingkat penghasilan yang diperoleh, serta waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan. Lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja didukung oleh ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan, sehingga dunia perkuliahan memiliki peran penting dalam menentukan kualitas lulusan dari suatu lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya, yaitu individu yang memiliki kecakapan, keahlian, kemampuan, dan pengetahuan. Melalui proses pendidikan, dihasilkan lulusan yang mampu menjalankan

perannya di masa depan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, terdapat dua isu utama yang harus diatasi, yaitu peningkatan kualitas pendidikan dan kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan pasar kerja. Salah satu langkah yang dilakukan untuk mengukur kesesuaian tersebut adalah melalui tracer study, yaitu penelusuran data alumni atau lulusan.

Penelusuran alumni (Tracer Study) adalah metode yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk mengumpulkan informasi terkait peralihan dari masa kuliah ke dunia kerja. Dengan melakukan studi terhadap lulusan dari institusi pendidikan tinggi, tracer study dapat menyediakan data yang diperlukan untuk mengevaluasi hasil pendidikan tinggi. Informasi ini kemudian dapat digunakan untuk memperbaiki dan menjamin kualitas lembaga pendidikan tersebut, memperkuat hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, serta memenuhi persyaratan akreditasi bagi perguruan tinggi (Husni et al., 2022).

Tracer study merupakan metode evaluasi yang efektif untuk mengukur kesesuaian alumni dengan dunia kerja (Satararuddin et al., 2020). Melalui tracer study, institusi pendidikan tinggi dapat melacak jejak karir alumni dan mengidentifikasi sejauh mana kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dapat diaplikasikan dalam pekerjaan (Putra, 2020). Tracer study digunakan untuk mengukur dan memantau kinerja lulusan, sehingga dapat dihasilkan indikator yang jelas mengenai jumlah lulusan, profil pekerjaan di masa depan, serta kebutuhan pelatihan yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan institusi pendidikan tinggi mengidentifikasi kekurangan yang mungkin ada dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Selain itu, tracer study juga dapat dijadikan dasar dalam merencanakan kegiatan untuk perbaikan di masa mendatang.

Manfaat tracer study tidak hanya dirasakan oleh perguruan tinggi, tetapi juga memberikan wawasan penting tentang keterkaitan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja. Tracer study menyediakan informasi mendalam mengenai kesesuaian pekerjaan, baik secara horizontal maupun vertikal. Hal ini membantu mengatasi masalah ketimpangan kesempatan kerja serta mendukung upaya perbaikannya. Bagi universitas, informasi tentang kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dapat menjadi dasar untuk memperbaiki kurikulum dan sistem pembelajaran. Selain itu, melalui tracer study, dunia industri dan dunia kerja dapat memperoleh gambaran tentang institusi pendidikan tinggi, sehingga perguruan tinggi dapat menyesuaikan diri dengan menyediakan pelatihan yang lebih sesuai bagi lulusan baru yang mencari pekerjaan.

Dalam era globalisasi ini, penting bagi individu untuk bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya guna memastikan efisiensi dan efektivitas dalam berkontribusi pada dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep kesesuaian bidang keilmuan dalam konteks pekerjaan dan menganalisis dampak ketidaksesuaian tersebut terhadap produktivitas dan kesejahteraan individu. Dengan merinci permasalahan yang mungkin muncul ketika seseorang bekerja di luar bidang keilmuannya, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya integrasi keilmuan dan pekerjaan.

Dalam konteks perkembangan karier, kesesuaian bidang keilmuan menjadi faktor krusial untuk mencapai keberhasilan dan kepuasan kerja. Orang yang bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya cenderung memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang relevan, yang dapat meningkatkan kinerja dan kontribusi mereka dalam dunia kerja. Sebaliknya, ketidaksesuaian antara pekerjaan dan bidang keilmuan dapat mengakibatkan sejumlah permasalahan, mulai dari penurunan produktivitas hingga dampak negatif pada kesejahteraan psikologis individu.

Dampak ketidaksesuaian bidang keilmuan menjadi perhatian utama dalam konteks produktivitas dan kepuasan kerja. Menyoroti konsekuensi negatifnya, individu yang bekerja

di luar bidang keilmuannya mungkin mengalami tantangan yang signifikan dalam menyesuaikan diri dengan peran dan tanggung jawab dalam pekerjaan. Ini memungkinkan mengakibatkan penurunan kinerja dan kontribusi yang seharusnya mereka berikan dalam konteks organisasi (Siregar et al., 2022).

Ketidaksesuaian bidang keilmuan juga dapat menimbulkan berbagai permasalahan psikologis, termasuk ketidaknyamanan psikologis dan kelelahan kerja yang berkelanjutan (Risqiani et al., 2023). Kesulitan untuk meresapi dan memahami lingkup pekerjaan yang berbeda dari bidang keilmuan yang dikuasai dapat menciptakan tekanan tambahan pada individu, mengakibatkan penurunan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pekerjaan sehari-hari (Hasanah, 2016).

Selain itu, dampak negatif yang terkait dengan ketidaksesuaian bidang keilmuan mencakup konflik peran dan kurangnya motivasi. Adanya perasaan tidak sesuai antara keahlian dan pekerjaan yang dijalani dapat menciptakan konflik internal, mempersulit pencapaian tujuan organisasional, dan merugikan kemajuan karir individu (Yulianto & Efendi, 2023). Dengan memahami dampak-dampak tersebut, organisasi perlu mempertimbangkan kecocokan individu dengan bidang keilmuannya dalam penempatan pekerjaan agar dapat meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja secara keseluruhan (Amaliyah et al., 2023).

Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh telah banyak menghasilkan lulusan, lulusan diharapkan dapat terserap di dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang diperoleh selama masa perkuliahan. Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh membutuhkan data yang akurat terkait waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan jenis pekerjaan, tingkat penghasilan, penempatan kerja seperti jabatan atau lokasi, serta kondisi kerja lulusan. Data ini penting untuk mengetahui profil lulusan, termasuk tingkat penyerapan lulusan di dunia kerja, jumlah pengangguran lulusan, durasi masa tunggu untuk bekerja, dan kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan di lapangan.

Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh memiliki kompetensi yang dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa studi. Program Studi ini menekankan pada pengembangan keterampilan di bidang keguruan, wirausaha, dan industri, membuka peluang karir yang luas bagi para lulusannya.

Selanjutnya dengan spesifikasi ilmu teknik mesin dan penerapannya dalam konteks pendidikan vokasional, lulusan ini dapat menjalankan peran sebagai guru SMK dengan fokus pada keahlian teknik mesin atau otomotif. Mereka dapat memberikan kontribusi dalam pengajaran dan pembelajaran praktis, membagikan pengetahuan teknis mereka kepada generasi mendatang.

Selain itu, lulusan juga memiliki potensi untuk menjadi wirausaha, menerapkan keterampilan teknis mereka dalam mendirikan dan mengelola bisnis di bidang teknik mesin. Selain itu, peluang berkarir disektor industri juga terbuka lebar, di mana lulusan dapat berperan dalam merancang, mengembangkan, dan memelihara peralatan mesin. Dengan demikian, jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh mencakup peran sebagai guru, wirausaha, dan profesional industri disektor teknik mesin atau otomotif.

Informasi yang didapatkan dari Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh selama dua tahun terakhir belum dilakukan penelusuran terhadap alumni, sehingga apabila dilakukan penelitian mengenai penelusuran alumni, maka dapat membantu data akreditasi yang dibutuhkan oleh Program Studi dan juga untuk kebutuhan

Indikator Kerja Utama (IKU) perguruan tinggi negeri. Berdasarkan uraian di atas menjelaskan alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Tracer Study Kesesuaian Profesi Kerja Dengan Bidang Keahlian Alumni Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh.

METODE PENELITIAN

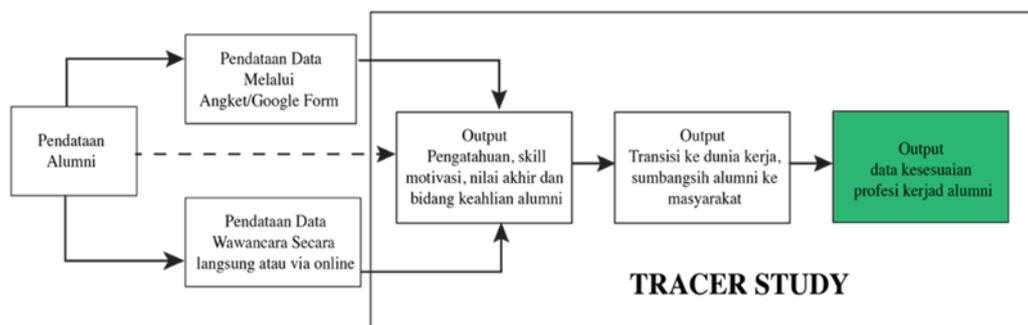
Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif evaluatif. Pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini mendeskripsikan profil lulusan dan relevansi konsentrasi pada kurikulum di Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh melalui survei penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive sampling yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah para alumni yang telah menyelesaikan Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin di Universitas Malikussaleh. Alumni menjadi subjek penelitian untuk memahami perjalanan akademik dan profesional mereka setelah menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin.

Prosedur Penelitian

Prosedur pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan landasan bagi peneliti untuk mengidentifikasi hubungan antara pendidikan vokasional teknik mesin dan karier yang dijalani alumni. Gambar tersebut memberikan gambaran struktural yang jelas, memandu analisis data, dan membantu dalam menggali informasi kritis mengenai relevansi kurikulum dengan tuntutan dunia kerja. Dengan kerangka berfikir ini, peneliti dapat mengoptimalkan upaya mereka dalam mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai efektivitas pendidikan vokasional teknik mesin dan dampaknya terhadap karier alumni.



Gambar 1. Prosedur Penelitian *Tracer Study*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang kesesuaian profesi kerja dengan bidang keahlian alumni Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh. Penelitian ini telah dilaksanakan pada 22 Mei 2024 – 30 Juli 2024. Tahap awal pada penelitian ini diawali dengan mengambil data alumni melalui prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh, kemudian membuat google form untuk melihat kesesuaian profesi kerja dengan bidang keahlian alumni.

Data penelitian ini diperoleh dari hasil jawaban alumni terhadap aspek penilaian tracer study pada google form yang telah disebarluaskan ke alumni. Google form tersebut diberikan kepada alumni 2020-2024 yang terdiri dari 112 alumni. Lulusan yang dapat terlacak 57 alumni dari 112 alumni dengan persentase 50,9% yang dapat terlacak. Hasil jawaban alumni kemudian dikategorikan sesuai dengan kesesuaian profesi kerja. Berdasarkan pengkategorian profesi kerja alumni yang telah didapat, selanjutnya peneliti menganalisis data hasil jawaban alumni prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh. Beberapa pilihan profesi kerja yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yaitu tenaga pendidik, berwirausaha, administrasi pendidikan dan pekerja industri.

Gambaran Umum Responden

Jumlah alumni yang terlacak melalui tracer study pada tahun 2020-2024. Persentase jumlah alumni yang terlacak adalah 50,9% (57 dari 112 alumni). Data disajikan pada Tabel 1 di bawah ini

Tabel 1. Jumlah Alumni Terlacak

No.	Tahun Lulus	Jumlah Alumni	Jumlah Alumni yang Terlacak	Jumlah Alumni yang Tidak Terlacak	Persentase Alumni yang Terlacak (%)	Persentase Alumni yang Tidak Terlacak (%)
1.	2020	9	8	1	7.1%	0.9%
2.	2021	39	20	19	17.9%	17%
3.	2022	31	11	20	9.8%	17.9%
4.	2023	21	12	9	10.7%	8%
5.	2024	12	6	6	5.4%	5.4%
TOTAL		112	57	55	50.9%	49.1%

$$PS = \frac{\text{Jumlah Alumni Terlacak}}{\text{Jumlah Alumni PVTM}} \times 100\%$$

$$PS = \frac{57}{112} \times 100\%$$

$$PS = 50.9\%$$

Berdasarkan hasil persentase jumlah alumni yang terlacak dengan menggunakan google form yang disajikan pada Tabel 1 yaitu sebesar 50,9%.

$$PS = \frac{\text{Jumlah Alumni Tidak Terlacak}}{\text{Jumlah Alumni PVTM}} \times 100\%$$

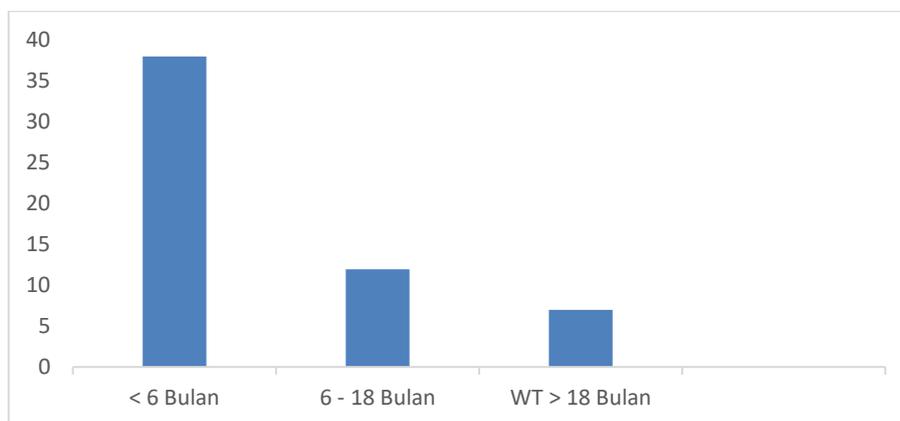
$$PS = \frac{55}{112} \times 100\%$$

$$PS = 49.1\%$$

Berdasarkan hasil persentase jumlah alumni yang tidak terlacak dengan menggunakan google form yang disajikan pada Tabel 1 yaitu sebesar 49,1%.

Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Gambar 2 menunjukkan masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan. Hasil tracer study menunjukkan bahwa persentase masa tunggu alumni rata-rata 66.7% mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan dengan jumlah 38 alumni. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh memiliki kualitas unggul dan memiliki daya serap tinggi.



Gambar 2. Grafik Masa Tunggu Alumni

Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja

Berdasarkan (Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan, 2021) serta informasi yang disajikan melalui laman resmi Universitas Malikussaleh, lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin memiliki prospek kerja yang mencakup berbagai bidang, antara lain, guru atau tenaga pendidik, instruktur pelatihan di industri maupun Lembaga Pendidikan Keterampilan (LPK) dalam bidang teknik mesin, pekerja industri, mekanik, wirausahawan dalam bidang teknik mesin.

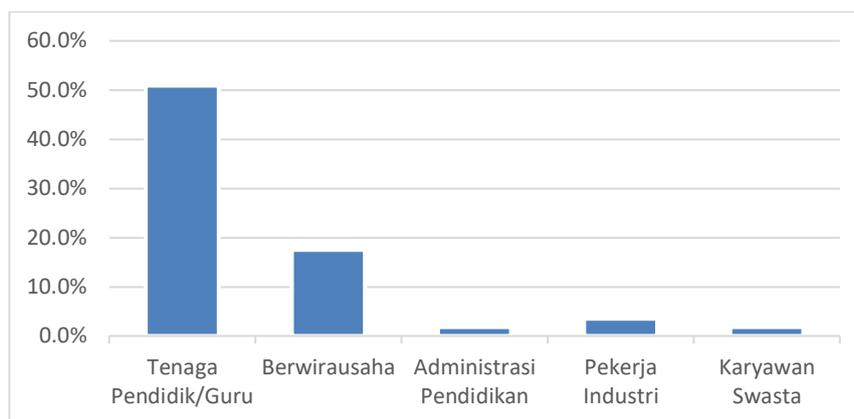
Prospek kerja ini dapat dijadikan acuan dalam menganalisis alumni yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian. Keselarasan antara bidang keahlian yang diperoleh selama masa studi dengan pekerjaan yang dijalani menjadi indikator penting dalam menilai relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja di sektor pendidikan maupun industri.

Berikut ini hasil respon dari alumni terhadap google form tracer study, yaitu:

Tabel 2. Kesesuaian Profesi Kerja dengan Bidang Keahlian

Jenis Pekerjaan	Persentase (%)	Jumlah Alumni
Tenaga Pendidik/Guru	50.9%	29
Berwirausaha	17.5%	10
Administrasi Pendidikan	1.8%	1
Pekerja Industri	3.5%	2
Karyawan Swasta	1.8%	1
TOTAL	75.5%	43

Selain dalam bentuk tabel, hasil respon dari alumni terhadap kesesuaian profesi kerja dengan bidang keahlian juga dapat disajikan dalam bentuk grafik untuk melihat perbandingan hasil kesesuaian profesi kerja dengan bidang keahlian alumni. Berikut hasil dalam bentuk grafik, yaitu:



Gambar 3. Kesesuaian Profesi Kerja dengan Bidang Keahlian

Hasil tracer study tentang tingkat kesesuaian profesi kerja dengan bidang keahlian alumni ditampilkan pada tabel dan gambar di atas, bahwa mayoritas alumni Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh menyatakan bahwa profesi kerja mereka memiliki tingkat kesesuaian sebesar 75.5% dengan latar belakang pendidikan, industri dan wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan yang dilaksanakan di Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh telah sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.

Dari data tersebut, terlihat bahwa lulusan program ini banyak yang terjun ke dunia pendidikan, industri dan wirausaha yang jumlahnya mencapai 43 alumni. Hal ini menandakan bahwa program studi ini mampu mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan siap terjun ke dunia kerja. Selain itu, sejumlah alumni memilih untuk berwirausaha, menunjukkan adanya jiwa entrepreneur di kalangan lulusan. Mereka yang bekerja di sektor industri dan otomotif juga menunjukkan bahwa lulusan program ini memiliki keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini.

Beberapa alumni juga memilih untuk melanjutkan studi, yang menandakan adanya minat untuk terus meningkatkan kompetensi dan pengetahuan di bidang teknik mesin. Namun, terdapat juga beberapa alumni yang belum bekerja. Hal ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk program studi dalam rangka meningkatkan peluang kerja bagi lulusan di masa mendatang. Secara keseluruhan, hasil tracer study ini memberikan gambaran yang positif tentang kesesuaian antara pendidikan yang diberikan oleh Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh dengan kebutuhan dunia kerja. Ini menjadi indikator bahwa kurikulum dan metode pengajaran yang diterapkan sudah berada di jalur yang tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang tracer study kesesuaian profesi kerja dengan bidang keahlian alumni pendidikan vokasional teknik mesin universitas malikussaleh dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil respon alumni terhadap google form tracer study, persentase jenis pekerjaan alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan program studi pendidikan vokasional teknik mesin universitas malikussaleh adalah 75,5% dengan kategori sesuai dan hasil respon alumni terhadap google form tracer study, persentase masa tunggu alumni program studi pendidikan vokasional teknik mesin universitas malikussaleh adalah 66,7% dengan waktu kurang dari 6 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, N., Kosasih, K., Vitra, R. El, & Pebriansyah, A. (2023). Descriptive Study of Tracer Study on the Profile of UHAMKA Master of Basic Education Graduates. *Journal of Research and Community Service*, 4(2), 642–647. <https://devotion.greenvest.co.id/index.php/dev/article/view/423/803>
- Fatwa, I., & Rofiq, Z. (2019). Relationship between Student Activity Unit Involvement and Cumulative Achievement Index of Students at the Departement of Mechanical Engineering Education, State University of Medan. *Atlantis Press*, 326(Iccie 2018), 280–283. <https://doi.org/10.2991/iccie-18.2019.49>
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Husni, M., Idrus, M., & Hasyim, H. (2022). Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar. *INSIGHT: Indonesian Journal of Social Studies and Humanities*, 2(1), 99–109. <https://ojs.unm.ac.id/insight/article/download/31423/14490>
- Putra, F. B. (2020). *Tracer Study Alumni Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Periode Tahun Lulus 2014 - 2019*.
- Risqiani, R., Nalurita, F., Leon, F. M., Kurniawati, K., Fikri, A., & Walidaeni, I. (2023). A Tracer Study of the Master of Management at Universitas Trisakti, Indonesia. *International Journal of Business and Applied Social Science*, July, 20–24. <https://doi.org/10.33642/ijbass.v9n7p3>
- Saiful, M., Sudianto, A., & Nurhidayati, N. (2019). Penerapan Sistem Informasi Tracer Study untuk Mengetahui Tingkat Kontribusi Perguruan Tinggi dengan Kompetensi Lulusan (Studi Kasus Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi). *Infotek : Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 2(1), 43–52. <https://doi.org/10.29408/jit.v2i1.942>
- Satararuddin, S., Suprianto, S., & Daeng, A. (2020). Analisis Kualitatif Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Kota Mataram. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 169–179. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v2i2.29>
- Siregar, D. R. S., Ratnaningsih, S., & Nurochim, N. (2022). Pendidikan Sebagai Investasi Sumber Daya Manusia. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v3i1.3017>
- Umar, D. (2022). Relevansi Sumber Daya Manusia Lulusan Fakultas Dakwah Institut PTIQ Jakarta Dengan Kebutuhan Dunia Kerja. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 228–242. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v3i2.223>
- Yulianto, Y., & Efendi, N. (2023). Implementation Of Tracer Study At PTNBH In Indonesia. *Journal Transnational Universal Studies*, 1(4), 161–173. <https://doi.org/10.58631/jtus.v1i4.24>